

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

Nama Narasumber:

Tanggal dan Waktu Wawancara:

Fokus Wawancara: Kebijakan Strategis, Visi-Misi, dan Integrasi Nilai Itqan (Profesionalitas).

Tujuan: Mendapatkan gambaran makro mengenai arah pengembangan sekolah sebagai institusi unggulan.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Product & Price</i>	Apa nilai filosofis dan keunggulan kompetitif yang Bapak tanamkan sehingga SDIT Ihsanul Amal menjadi pilihan utama di HSU?	Strength: <u>Keunggulan</u> unik yang menjadi nilai jual.
2	<i>Promotion</i>	Bagaimana Bapak memastikan reputasi sekolah tetap terjaga di mata <i>stakeholder</i> dan masyarakat luas?	Opportunity: Kepercayaan publik sebagai <u>peluang</u> ekspansi.
3	<i>All 4P</i>	Tantangan internal dan eksternal terbesar apa yang Bapak hadapi dalam mempertahankan predikat “Sekolah Unggul”?	Weakness/Threat: <u>Kendala</u> sistemik atau <u>ancaman</u> kompetitor.
4	<i>Product</i>	Bagaimana Bapak mengintegrasikan nilai <i>Itqan</i> (profesionalitas) ke dalam budaya kerja guru dan staf agar pelayanan pendidikan di sini tetap unggul?	Strength/Keunggulan: Kekuatan SDM dan budaya organisasi yang profesional.
5	<i>Price & Product</i>	Dalam rencana strategis Bapak, bagaimana sekolah memastikan bahwa peningkatan biaya pendidikan (jika ada) selalu dibarengi dengan peningkatan fasilitas atau layanan yang nyata?	Strength/Weakness: Strategi menjaga nilai ekonomi dan kualitas.
6	<i>Place</i>	Bagaimana Bapak memproyeksikan pengembangan sarana prasarana sekolah dalam 5-10 tahun ke depan agar tetap mampu menampung antusiasme pendaftar yang terus meningkat?	Opportunity/Peluang: Rencana ekspansi dan pengembangan fasilitas.
7	<i>Promotion</i>	Bagaimana Bapak memposisikan	Threat/Acaman:

		SDIT Ihsanul Amal dalam persaingan pendidikan saat ini? Apakah Bapak melihat munculnya sekolah baru sebagai mitra atau ancaman?	Pemetaan 240ompetitor dan posisi pasar.
8	<i>Product (Output)</i>	Apa standar “Lulusan Unggul” yang Bapak tetapkan, dan bagaimana Bapak memastikan setiap lulusan memiliki karakteristik tersebut saat terjun ke jenjang pendidikan berikutnya?	Strength/Keunggulan: Keunggulan output sebagai bukti kualitas produk.

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan

Nama Narasumber:

Tanggal dan Waktu Wawancara:

Fokus Wawancara: Strategi *Product* (Program Unggulan Tahfidz dan Program Unggulan lainnya).

Tujuan: Menggali detail teknis produk pendidikan yang ditawarkan kepada wali murid.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Product</i>	Bagaimana proses integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum khas sekolah (Sains-Islam) dilakukan untuk menjamin kualitas lulusan?	Strength/Keunggulan: Kualitas akademik dan karakter siswa.
2	<i>Product</i>	Sejauh mana hasil evaluasi menunjukkan bahwa program unggulan saat ini masih relevan dengan kebutuhan orang tua siswa?	Weakness/Kelemahan: Bagian kurikulum yang perlu perbaikan/update.
3	<i>Product</i>	Bagaimana kurikulum kita merespons perkembangan teknologi digital (seperti AI atau <i>Coding</i>) agar siswa tidak hanya unggul secara agama tetapi juga mumpuni di bidang teknologi?	Opportunity/Peluang: Peluang pengembangan produk masa depan.
4	<i>Product (Output)</i>	Bagaimana sekolah mengukur keberhasilan program unggulan (seperti Tahfidz atau Sains) secara berkala, dan apa bukti nyata bahwa lulusan kita memiliki daya saing yang lebih tinggi?	Strength/Keunggulan: Validasi kekuatan hasil (output) pendidikan.

5	<i>Product</i>	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan seluruh tenaga pendidik memiliki kompetensi yang selaras dengan kurikulum khas sekolah yang kita miliki?	Strength/Weakness: Kesiapan SDM dalam mendukung produk unggulan.
6	<i>Product</i>	Selama setahun terakhir, adakah keluhan dari orang tua atau siswa terkait beban kurikulum, dan bagaimana sekolah menyikapinya agar kualitas tetap terjaga?	Weakness/Kelemahan: Evaluasi titik lemah dalam implementasi kurikulum.

3. Bendahara & Komite Sekolah

Nama Narasumber:

Tanggal dan Waktu Wawancara:

Fokus Wawancara: Strategi *Price* (Struktur Biaya dan Subsidi Silang).

Tujuan: Menganalisis keterjangkauan biaya dan nilai ekonomi pendidikan.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Price</i>	Bagaimana sekolah menyeimbangkan antara biaya pendidikan yang kompetitif dengan tuntutan fasilitas yang berkualitas tinggi?	Strength/Keunggulan: Pengelolaan dana yang efektif/transparan.
2	<i>Price</i>	Apakah skema pembiayaan saat ini pernah menjadi kendala bagi pendaftar potensial dari kalangan ekonomi tertentu?	Weakness/Kelemahan: Hambatan finansial bagi segmen pasar.
3	<i>Price</i>	Bagaimana dampak kondisi ekonomi makro di daerah terhadap kelancaran pembiayaan pendidikan di sekolah?	Threat/Ancaman: Risiko finansial akibat faktor eksternal.

4. Bidang Sarana Prasarana & Humas

Nama Narasumber:

Tanggal dan Waktu Wawancara:

Fokus Wawancara: Strategi *Place* (Lingkungan Fisik) dan *Promotion* (Media & Komunikasi).

Tujuan: Menilai daya tarik fasilitas sekolah dan efektivitas jangkauan informasi.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Place</i>	Bagaimana desain lingkungan sekolah (fasilitas) dikelola agar	Strength/Keunggulan: Fasilitas fisik sebagai

		tidak hanya fungsional, tetapi juga menjadi daya tarik pemasaran?	alat promosi.
2	<i>Promotion</i>	Media komunikasi apa yang paling dominan digunakan untuk menjaring calon siswa baru dan seberapa efektif hasilnya?	Opportunity/Peluang: Pemanfaatan media sosial untuk branding.
3	<i>Place & Promotion</i>	Apa keluhan atau saran yang paling sering muncul dari wali murid terkait fasilitas dan keterbukaan informasi sekolah?	Weakness/Kelemahan: Celah dalam pelayanan fisik atau komunikasi.
4	<i>Place</i>	Bagaimana standar keamanan dan kenyamanan fasilitas (seperti area bermain, akses masuk, dan sanitasi) dikelola untuk memberikan ketenangan bagi orang tua siswa?	Strength: Keunggulan fasilitas dalam memberikan <i>peace of mind</i> bagi pelanggan.
5	<i>Promotion</i>	Bagaimana tim Humas mengemas prestasi siswa dan guru (akademik maupun non-akademik) menjadi konten promosi untuk memperkuat citra “Sekolah Unggul” di masyarakat?	Opportunity/Peluang: Optimalisasi aset internal (prestasi) untuk memperluas jangkauan pasar.

5. Wali Murid (Informan Pendukung)

Nama Narasumber:

Tanggal dan Waktu Wawancara:

Fokus Wawancara: Kepuasan Pelanggan dan Persepsi Masyarakat.

Tujuan: Validasi eksternal terhadap klaim 4P (*Product, Price, Place & Promotion*) yang dilakukan sekolah.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Product & Place</i>	Mengapa Anda memilih sekolah ini dibanding sekolah lain? Apa faktor penentu utamanya?	Strength/Keunggulan: Konfirmasi kekuatan nyata di mata konsumen.
2	<i>Promotion</i>	Melalui saluran apa Anda pertama kali mengetahui keunggulan sekolah ini dan apakah kenyataannya sesuai dengan promosi yang diberikan?	Opportunity/Weakness: Kejujuran branding dan efektivitas promosi.
3	<i>Price</i>	Bagaimana pandangan Anda mengenai biaya pendidikan di sini dibandingkan dengan kualitas pelayanan dan fasilitas yang anak Anda terima?	Strength/Keunggulan: Membuktikan harga sebanding dengan kualitas (<i>Value for Money</i>).
4	<i>Product</i>	Setelah anak Anda bersekolah di	Strength/Keunggulan:

		sini, perubahan karakter atau prestasi apa yang paling nyata Anda rasakan? Apakah sesuai ekspektasi awal?	Validasi keberhasilan output pendidikan (Produk).
5	<i>Place</i>	Apakah menurut Anda fasilitas sekolah saat ini (seperti ruang kelas, area bermain, atau keamanan) sudah memberikan rasa tenang bagi orang tua?	Weakness/Kelemahan: Menggali celah sarana yang mungkin masih dirasa kurang oleh publik.
6	<i>Promotion</i>	Seberapa sering Anda merekomendasikan sekolah ini kepada kerabat atau tetangga? Apa alasan utama Anda saat mengajak orang lain mendaftar ke sini?	Opportunity/Peluang: Mengukur potensi <i>Word of Mouth</i> sebagai peluang promosi gratis.

6. Siswa (Informan Pendukung)

Nama Narasumber:

Kelas:

Hari dan Waktu Wawancara:

Fokus Wawancara: Pengalaman Belajar (*Product*), Kenyamanan Fasilitas (*Place*), dan Kebanggaan terhadap Sekolah (*Promotion*).

Tujuan: Mendapatkan data riil mengenai efektivitas implementasi strategi sekolah di lapangan melalui perspektif siswa.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Product</i>	Selama bersekolah di sini, program atau kegiatan apa yang paling kamu sukai dan paling membantumu dalam belajar (misal: Tahfidz, Sains, atau Ekskul)?	Strength/Keunggulan: Konfirmasi kualitas program di mata pengguna.
2	<i>Product</i>	Apakah ada materi pelajaran atau kegiatan yang menurutmu sulit diikuti atau butuh cara mengajar yang lebih seru lagi?.	Weakness/Kelemahan: Identifikasi celah dalam penyampaian kurikulum.
3	<i>Place</i>	Bagaimana pendapatmu tentang fasilitas di sekolah (seperti kelas, perpustakaan, atau	Strength/Weakness:

		tempat bermain)? Apakah membuatmu merasa nyaman dan semangat belajar setiap hari?	Penilaian kenyamanan lingkungan belajar.
4	<i>Promotion</i>	Jika ada temanmu dari sekolah lain bertanya tentang SDIT Ihsanul Amal, keunggulan apa yang biasanya kamu ceritakan kepada mereka?	Strength: Identifikasi <i>Brand Awareness</i> dan kebanggaan siswa.
5	<i>Place & Product</i>	Apa fasilitas atau kegiatan baru yang sangat kamu harapkan ada di sekolah ini agar belajar jadi lebih menyenangkan di masa depan?	Opportunity/ Peluang: Aspirasi siswa untuk pengembangan inovasi baru.

LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

Nama Narasumber: Ustadz Akhmad Muzakir, S.Pd.I., Gr.

Tanggal dan Waktu Wawancara: Senin, 06 April 2026

Fokus Wawancara: Kebijakan Strategis, Visi-Misi, dan Integrasi Nilai Itqan (Profesionalitas).

Tujuan: Mendapatkan gambaran makro mengenai arah pengembangan sekolah sebagai institusi unggulan.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Product & Price</i>	Apa nilai filosofis dan keunggulan kompetitif yang Bapak tanamkan sehingga SDIT Ihsanul Amal menjadi pilihan utama di HSU? Jawabannya Adapun nilai filosofis yang kami tanamkan adalah pendidikan berbasis adab dan pembiasaan berbasis Islami. Rata-rata orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke SDIT Ihsanul Amal memiliki habituasi keislaman, pembiasaan adab islami, tidak hanya menhejar prestasi akademik tetapi juga pembentukan karakter islami. Contohnya pembiasaan shalat dhuha setiap hari, majelis pagi setiap hari berisi brifing kepada siswa sebelum masuk pelajaran diisi dengan kisah-kisah inspirasi, kisah-kisah edukasi, misalnya kisah ISLAM, Kisah para sahabat nabi Muhammad SAW. Membangun dari segi spiritualnya dahulu baru akademinya. Selain itu keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawinya, misalnya adanya integrasi nilai-nilai islami dalam semua pembelajaran. Semua guru adalah guru agama, dimana guru harus mengintegrasikan pelajaran umum dengan nilai-nilai islami.kebiasan tahfidz al-Qur'an dan adab, pembelajaran akademik yang terarah. Membangun kedekatan emosional antara guru, siswa dan orang tua siswa.banyak kegiatan atau program dimana	Strength: <u>Keunggulan</u> unik yang menjadi nilai jual.

		melibatkan interaksi antara guru, siswa dan orang tua. Contohnya kegiatan parenting orang tua dengan mendatangkan ahlinya dari luar kota/provinsi setiap 1 kali semester atau 2 kali setahun. Yayasan bermimpi menghadirkan pemateri yang berlatar belakang/kuat dalam ilmu parenting dalam skala nasional dan terkenal pematernya di sosial, agar bermanfaat dalam kegiatan tersebut.	
2	<i>Promotion</i>	Bagaimana Bapak memastikan reputasi sekolah tetap terjaga di mata <i>stakeholder</i> dan masyarakat luas? Jawabannya cara menjaga reputasi sekolah yakni dengan cara konsistensi menjaga kualitas layanan, mulai dari kedisiplinan guru, komunikasi aktif dengan orang tua baik melalui grup paguyuban sekolah hingga melalui transparansi program dan kegiatan, kami memastikan setiap program benar-benar dirasakan manfaatnya oleh siswa kami, secara berkala melakukan testimony dari orangtua dengan cara membagikan angket agar memberikan saran dan masukan untuk dievaluasi secara berkala terkait dengan kegiatan/program yang telah berjalan selama satu tahun, karena sekolah ini bukan milik sebagian orang melainkan milik semua orang atau <i>sains of be long</i> akan membuat sekolah naik level, dicintai dan dibela karena merasa milik bersama, saling bersinergi untuk konsisten maju, melibatkan berbagai pihak.	<i>Opportunity:</i> Kepercayaan publik sebagai <u>peluang</u> ekspansi.
3	<i>All 4P</i>	Tantangan internal dan eksternal terbesar apa yang Bapak hadapi dalam mempertahankan predikat “Sekolah Unggul”? Jawbannya “Tantangan internal meliputi adanya upaya untuk menjaga dan mengembangkan potensi SDM, baik itu penyesuaian mindset, kultur dengan visi dan misi yang diinginkan oleh SDIT dan tetap konsisten dan pengawalan dengan melakukan pembinaan berkala. bagaimana senantiasa menjadi agen perubahan bagi diri pribadi, siswa dan berbaur dengan pihak sekolah dan	<i>Weakness/ Threat:</i> <u>Kendala</u> sistemik atau <u>ancaman</u> kompetitor.

		masyarakat, karena dia bukan hanya membawa pribadi melainkan nama lembaga, hal itu yang sangat ditekankan. Untuk kegiatan pengembangan SDM pihak sekolah akan senantiasa mendorong, memfasilitasi dan membiayai setiap kegiatan yang akan meningkatkan potensi SDM. Adapun kegiatan dibagian internal yakni adanya kegiatan rutin setiap hari sabtu “Guru Belajar”. Statemen yayasan SDIT Ihsanul Amal berpendapat bahwa untuk menjadi guru harus melewati empat tahap yakni Harus Belajar, Harus Belajar, Harus Belajar dan tahap terakhir mengajar. Artinya harus menjadi guru pembelajar agar tercapainya level tertinggi. Setiap guru baru, akan dimagangkan untuk beradaptasi dan melihat pola mengajar guru senior. Dan untuk SDIT ada kegiatan rolling atau perwakilan sekolah ke SDIT lainnya begitu pula sebaliknya, untuk melihat bagaimana proses belajar disekolah lain di setiap kabupaten, baik itu bertukar pikiran, sharing, serta pertemuan secara nasional yang diwakili oleh kepala sekolah. Sedangkan tantangan eksternalnya berupa persaingan antar sekolah, tingginya ekspektasi orang tua meningkat ketika melihat sisi lebih dari sekolah lain, hal tersebut menjadi motivasi bagi SDIT Ihsanul Amal bukan hanya stagnan dizona nyaman dan akan senantiasa melakukan perubahan, evaluasi dan sebagainya. Sekolah akan senantiasa beradaptasi dan terus tumbuh tanpa kehilangan jati diri sebagai sekolah berbasis islami.	
4	<i>Product</i>	Bagaimana Bapak mengintegrasikan nilai <i>Itqan</i> (profesionalitas) ke dalam budaya kerja guru dan staf agar pelayanan pendidikan di sini tetap unggul? Jawabannya “tentunya dengan cara pembinaan rutin terhadap guru setiap sabtu atau sekali seminggu (Guru Belajar), yayasan rutin mengadakan siramaan rohani, bisa mendatangkan ahli, baik itu ustadz/guru agama/syeikh/pengajian setiap 1 bulan sekali,	<i>Strength/Keunggulan:</i> Kekuatan SDM dan budaya organisasi yang profesional.

		ketedalaan kepemimpinan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah menjadi teladan, dimana ia harus datang terlebih dahulu dibandingkan guru lain (aspek tanjibel/kasat mata) agar menjadi contoh bagi guru lain dan siswa. Hal itu berguna agar kepala sekolah menjadi orang yang pertama kali mengetahui kondisi awal kehidupan disekolah setiap harinya, dan pulang paling terakhir agar dapat mengetahui fenomena apa saja yang terjadi selama satu hari tersebut. Selain itu guru harus selalu belajar agar menjadi pengajar yang profesional. Kepala sekolah juga menganjurkan setiap guru setiap harinya minimal harus membaca buku 2 lembar/hari. Buku yang dibaca disarankan buku yang dapat menunjang profesionalitas guru tersebut. Guru juga harus senantiasa selalu menebar kebaikan dimanapun berada, hal tersebut menjadi kultur di SDIT Ihsanul Amal. Sesuai dengan filosofis nama sekolah SDIT Ihsanul Amal diambil dari QS Al-Mulk ayat 2 yakni “Ahsanu amala” yakni menjadi amal yang terbaik, bagaimana menjadi seorang manusia berbuat baik selama didunia ini agar perbuatan baik tersebut menjadi sesuatu yang kekal yang bisa menjadi investasi atau bekal di akhirat kelak, dimana bekerja bukannya hanya sekedar bekerja tetapi beribadah dan mengharap pahala dari Allah SWT. Nama bukan hanya sekedar nama, melainkan nama menjadi roh dalam pengorganisasian roh kegiatan kembali ke makna ahsanu amala itu sendiri. Guru juga wajib hafal visi dan misi sekolah “Sholeh, cerdas, mandiri dan berbudaya lingkungan”.	
5	<i>Price & Product</i>	Dalam rencana strategis Bapak, bagaimana sekolah memastikan bahwa peningkatan biaya pendidikan (jika ada) selalu dibarengi dengan peningkatan fasilitas atau layanan yang nyata? Jawabannya “jelas, setiap adanya kenaikan harga pasti dibarengi dengan peningkatan fasilitas atau layanan yang nyata. Pihak sekolah biasanya mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas hal	Strength/Weakness: Strategi menjaga nilai ekonomi dan kualitas.

		tersebut, dimana dalam forum tersebut adanya komunikasi dua arah, keterbukaan dan transparansi pembiayaan dan alokasi dana, kenaikan harus logis sesuai dengan fasilitas/ layanan yang didapatkan oleh orang tua. Kenaikan harganya pun tidak serta merta langsung tinggi, akan tetapi dilakukan secara bertahap. Selalu mengupayakan agar kedua belah pihak saling menguntungkan dan tidak ada yang dirugikan. Pihak orang tua pun percaya dengan sekolah, karena dianggap mampu menyeimbangkan keduanya.	
6	<i>Place</i>	Bagaimana Bapak memproyeksikan pengembangan sarana prasarana sekolah dalam 5-10 tahun ke depan agar tetap mampu menampung antusiasme pendaftar yang terus meningkat? Jawabannya “Alhamdulillah, untuk ruang kelas sudah mampu menampung siswa dan keadaannya baik, fokus yayasan untuk kedepan adalah perbaikan jalan atau meninggikan area jalan, dimana setiap musim banjir jalan tersebut tergenang air dan menyebabkan sulitnya akses masuk/keluar pihak sekolah. Serta harapanya bisa meninggikan bangunan guru guru, studio/ruang multimedia yang masih di area lebih rendah	Opportunity/ Peluang: Rencana ekspansi dan pengembangan fasilitas.
7	<i>Promotion</i>	Bagaimana Bapak memposisikan SDIT Ihsanul Amal dalam persaingan pendidikan saat ini? Apakah Bapak melihat munculnya sekolah baru sebagai mitra atau ancaman? Jawabannya “SDIT Ihsanul Amal memposisikan diri menghadapi adanya persaingan pendidikan saat ini dimana banyaknya sekolah-sekolah baru bermunculan, ia menganggap mereka sebagai mitra. Hal ini dikarenakan SDIT Ihsanul Amal sebagai sekolah yang focus terhadap kualitas, bukan hanya sekedar kuantitas. Jika ada sekolah lain, hal tersebut menjadi motivasi agar terus berkembang dan menjadikannya motivasi agar tidak stagnan tetapi terus maju tanpa menghilangkan jati diri. Mimpinya SDIT Ihsanul amal dapat	Threat/Acaman: Pemetaan 249ompetitor dan posisi pasar.

		menggait sekolah-sekolah swasta lain agar bergandengan tangan dan maju bersama membangun peradaban keilmuan/pendidikan khususnya di kabupaten Hulu sungai Utara. SDIT Ihsanul Amal menjadi pioner sekolah-sekolah berbasis islam lainnya, sejak tahun 2008, setelah 2 tahun baru muncul sekolah IUNS Banjarang, Ummul Qura Haur Gading, Rakha baru Integral Al-Ukhuwwah Banjarang. SDIT Ihsanul Amal tidak hanya ingin tumbuh sendiri tetapi juga berharap mampu menebar kebaikan untuk sekolah-sekolah lainnya atau menjadi inspirasi. Penerimaan Siswa untuk SPMB 2026 SDIT maksimal menerima siswa sebanyak 112, aturan tersebut ditetapkan oleh Dapodik dibawah naungan kemendikbud. Jika sudah sesuai target, biasanya SDIT akan mengarahkan peserta didik baru untuk mendaftar di sekolah-sekolah yang dirasa mirip dengan SDIT Ihsanul Amal. Agar terjalannya budaya yang baik diantara sekolah-sekolah mitra	
8	Product (Output)	Apa standar “Lulusan Unggul” yang Bapak tetapkan, dan bagaimana Bapak memastikan setiap lulusan memiliki karakteristik tersebut saat terjun ke jenjang pendidikan berikutnya? Jawabannya “Kepala sekolah berharap lulusan unggul ada 4 hal, pertama akidah dan akhlak yang baik, bagaimana pembiasaan yang baik benar-benar tertanam di diri siswa, SDIT Ihsanul Amal, selain memiliki raport akademik, mereka juga memiliki raport karakter. Kedua kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an, adapun target minimal hafalan siswa adalah 3 juz (juz 30, 29 dan 28), realitanya Alhamdulillah banyak siswa yang melebihi target tersebut. Sekolah tidak memaksakan akan tetapi sekolah memfasilitasi siswa untuk dapat membaca dan menghafal al-Qur’an sebagai bekal hidup dunia dan akhirat, mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dalam shalat, ibadah lain dan ketika berbaur dengan masyarakat. Berdasarkan ekspektasi orangtua siswa pun menginginkan anaknya hal utama harus baik	Strength/Keunggulan: Keunggulan output sebagai bukti kualitas produk.

		adab, akhlak dan ibadahya, perihal akademik tidak jadi masalah itu bisa menjadi pendukung, yang prioritas adalah aspek religusnya. Ketiga, kesadaran akan ibadah shalat karena di SDIT Ihsanul amal membiasakan shalat (Shalat Dhuha, Shalat Dzuhur dan Shalat Ashar berjamaah setiap hari). Keempat dasar akademik yang kuat dan mandiri dalam belajar, harapannya SDIT ihsanul Amal menumbuhkan rasa bahwa belajar sepanjang hayat, tanpa disuruh melainkan atas dasar kemauan sendiri. Contohnya siswa diwajibkan membaca 1 halaman sehari untuk meningkat budaya literasi anak, pihak sekolah juga mengharapakan agar siswa dapat mempergunakan waktunya agar bermanfaat, tidak hanya sibuk bermain, scrolling sosmed, kecanduan handpone, akan tetapi siswa diharapkan mampu membakan kegiatan positif dan kegiatan negatif. Sekolah bukan hanya transfer knowledge melainkan transfer nilai-nilai (values), karakter, sikap, dan keterampilan.	
--	--	--	--

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kesiswaan

Nama Narasumber: Ustadzah Rahmah, S.Pd. Gr

Tanggal dan Waktu Wawancara: Rabu, 08 April 2026

Fokus Wawancara: Strategi Product (Program Unggulan, Tahfidz, Sains).

Tujuan: Menggali detail teknis produk pendidikan yang ditawarkan kepada wali murid.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Product</i>	Bagaimana proses integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum khas sekolah (Sains-Islam) dilakukan untuk menjamin kualitas lulusan? Jawabannya “proses integrasi dimulai dari pembiasaan harian. Pada pagi hari saat siswa memasuki area sekolah, kaset/rekaman morottal Al-Qur’an diputar dan diperdengarkan, ustadz/ustadzah menyambut siswa dihalaman sekolah dengan ramah dan	Strength/Keunggulan: Kualitas akademik dan karakter siswa.

		saling bersalaman. Setelah bersalaman, siswa dibiasakan mengambil sampah (lisa – lihat sampah ambil) jika ada sampah yang terlihat dihalaman, tujuannya adalah agar anak senantiasa menjaga kebersihan. Kebersihan dibanding dari segi kesehatan, juga termasuk sebagian dari iman, bahwa islam sangat memperhatikan aspek kebersihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan meliya (menyanyikan lagu Indonesia raya), dilanjutkan dengan kegiatan membaca Asma’ul Husna sebagai penanaman dan penguatan nilai-nilai akidah sejak dini. Dilanjutkan dengan kegiatan baris berbaris didepan kelas melakukann kegiatan ice breaking, tepuk/yel-yel atau adanya pertanyaan dari ustadz/ustadzah perihal siapa yang sudah sholat subuh, bersalaman dengan orang tua hal tersebut sebagai pembiasaan adab. Kemudian saat jam 8 ada kegiatan sholat dhuha berjama’ah dilanjutkan dengan kegiatan tahfidz sampai dengan jam 10. Saat memasuki pembelejaran umum, ustadz/ustadzah ketika mengajar wajib menyelipkan minimal satu ayat/hadits atau cerita-cerita islami dalam setiap proses pembelajaran dan wajib dilampirkan di dalam RPP. Saat proses pembelajaran berlangsung integrasi tersebut bersifat fleksibel dan termasuk dalam bagian penilaian supervise oleh kepala sekolah terhadap guru-guru (intrakulikuler), ada juga kegiatan market day dimana siswa diajarkan selain bisa kegiatan edupreunership siswa juga diajarkan adab dan sunah-sunah saat berjualan seperti akad dan lain-lain. Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) dimana didalamnya siswa melakukan pembiasaan tadarus al-qur’an, sholat berjama’ah dan kegiatan islami lainnya. Kegiatan Outbond juga diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman, dimana saat permainan menggunakan kata kunci menyambung ayat, menghafalkan surah, menebak nama surah-surah dalam Al-Qur’an dan permainan islami lainnya. Kegiatan siswa, orang tua maupun guru juga dimasukkan nilai-nilai keislaman, contohnya seperti kegiatan parenting orang tua,	
--	--	---	--

		latar belakang narasumber yang didatangkan harus sesuai dengan kriteria tidak sembarangan, atau ahlinya. Sedangkan integrasi nilai-nilai keislaman pada kegiatan ekstrakurikuler seperti akselerasi tahfidz, memanah sebagai sunah rasulullah. Selain itu dibangun atau diruangan kelas ada kata-kata bernuansa islami seperti potongan ayat, hadits, kata-kata mutiara. Buku-buku diperpustakaan pun pihak sekolah selektif menyeleksi buku-buku, agar siswa membaca sesuai buku-buku yang memang dianjurkan dibaca oleh siswa.	
2	<i>Product</i>	Sejauh mana hasil evaluasi menunjukkan bahwa program unggulan saat ini masih relevan dengan kebutuhan orang tua siswa? Setiap Kegiatan acara FSOG (Forum Silaturahmi Orang tua dan Guru. Alhamdulillah sejauh ini tidak ada kritik atau komplek yang negative, hanya saja orang tua biasanya ketika kegiatan MABIT sering menitipkan pesan kepada guru ada makanan-makanan tertentu yang tidak bisa dimakan oleh anaknya, kalau tidur bawa boneka, hal tersebut selalu dikomunikasikan agar orang tua merasa tenang dan guru pun juga nyaman. Selain itu, adanya buku penghubung, dimana orang tua dan guru juga dapat memantau aktivitas yang dilakukan oleh siswa sudah terorganisir, dan rekap perbulannya dibuatkan juga oleh pihak sekolah. Selain nilai rapor pendidikan, siswa juga mendapatkan penilaian di buku penghubung dimana di buku tersebut memuat kehadiran orang tua menghadiri kegiatan yang melibatkan orang tua, dan keaktifan orang tua mengisi buku penghubung tersebut. Setiap akhir tahun para guru mengumpulkan evaluasi-evaluasi dari sudut pandang guru, dari rapat bulanan, nantinya akan dirumuskan kembali di rapat kerja, dimana salah satu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua di rumah adanya kegiatan PKGQ (Pendidikan Karakter Guru Qur'ani) merupakan kegiatan dimana siswa diajarkan life skill misalkan anak kelas rendah diajarkan cara melipat baju, anak kelas tinggi	Weakneses/ Kelemahan: Bagian kurikulum yang perlu perbaikan/up date.

		diajarkan membuat air the. Anak juga dapat ditanya tentang manfaat melipat baju, fotonya dikirimkan orang tua ke pihak sekolah, kemudian di print dan ditempelkan di buku penghubung anak. Life skill ini bersifat fleksibel tidak hanya kegiatan islami seperti mengaji atau murajaah bersama orang tua dirumah, namun anak juga bisa diajarkan membantu kegiatan orang tua seperti membersihkan kaca jendela rumah, membantu memasak. Ada juga program menulis antologi (kelas 4, 5 dan 6) dan nantinya akan diperbaharui lagi dengan ceci (cendikiawan islam) dimana anak diajarkan menulis karya tulis ilmiah sederhana seperti diajarkan mengetik di Word, kemudian hasilnya dipresentasikan dengan menggunakan layar monitor dalam bentuk word juga. Nantinya akan dicetak oleh pihak perpustakaan. Biasanya Bulog (buku antologi) dicetak oleh pihak sekolan, diperbanyak dan ditawarkan ke siswa dan orang tua jika ingin membelinya. Sekolah berkeinginan agar proses sekolah anak dilakukan secara bersama, dimana pihak orang tua dan sekolah sama-sama merasa bertanggung jawab, bersinergi, ikut serta dan mendampingi anak	
3	<i>Product</i>	Bagaimana kurikulum kita merespons perkembangan teknologi digital (seperti <i>AI</i> atau <i>Coding</i>) agar siswa tidak hanya unggul secara agama tetapi juga mumpuni di bidang teknologi? Jawabannya “SDIT Ihsanul Amal ada mata pelajaran TIK (4, 5 dan 6), dimana siswa diajarkan menggunakan teknologi dengan baik dan memanfaatkannya. Anak diajarkan membuka aplikasi word, mengetik di word. Kendalanya tidak semua anak mempunyai HP/Laptop pribadi, tetapi pihak sekolah tidak memaksakan, anak tersebut bisa meminjam HP temannya secara bergiliran bisa juga menggunakan HP milik ustadz/ustadzah. Sedangkan untuk coding sederhana yang berbasis kertas seperti menggunakan pola titik dan gambar. Penggunaan PID (Papan Integrasi	Opportunity/ Peluang: Peluang pengembangan produk masa depan.

		Digital juga dijadwal setiap guru menggunakan 1 kali setiap 1 bulan pembelajaran menggunakan PID (Quizes, Kahoot, Whyground, Google form/classroom. Setiap minggunya di kegiatan guru belajar, para guru akan selalu mempelajari atau diajarkan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dan guru juga sering membuat video pembelajaran. Alhamdulillah, pihak guru di SDIT melek digital dan mau terus belajar. Di perpustakaan juga menggunakan aplikasi minislide berbasis digitalisasi di perpustakaan agar mempermudah meminjam buku, dan satu-satunya sekolah di kabupaten HSU yang berbasis seperti itu. Dikelas ada pojok baca dan setiap tahun ada aransi kelas (penilaian kelas).	
4	<i>Product (Output)</i>	Bagaimana sekolah mengukur keberhasilan program unggulan (seperti Tahfidz atau Sains) secara berkala, dan apa bukti nyata bahwa lulusan kita memiliki daya saing yang lebih tinggi? Jawabannya pihak sekolah selalu senantiasa melakukan evaluasi di semua kegiatan/program yang berjalan. Selain dari sudut pandang ustadz/ustadzah, evaluasi juga dilakukan secara berkala dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan testimony orang tua sebagai stakeholder. Bukti nyata banyaknya siswa yang berubah kearah positif baik itu aspek akademik, tahfidz, kepribadian dan akhlak. Banyak prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh oleh SDIT selama ini. Berdasarkan testimoni dan atensi dari orang tua mereka lebih bangga terhadap anak jika aspek utama perubahan adab dan kebiasaan islami, sedangkan akademik menjadi aspek selanjutnya. Karena adab dan akhlak merupakan hal utama, jika hal tersebut sudah bagus, insya Allah prestasinya akan bagus juga.	Strength/Keunggulan: Validasi kekuatan hasil (output) pendidikan.
5	<i>Product</i>	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan seluruh tenaga pendidik memiliki kompetensi yang selaras dengan kurikulum khas sekolah yang kita miliki? Jawabannya sekolah melakukan 1. UKG (Uji	Strength/Weakness: Kesiapan SDM dalam mendukung produk

		Kompetensi Guru terkait literasi dan numerasi) dan UKG guru qur'an terkait dengan tajwid 2. kegiatan microteaching guru matematika dan guru non matematika berfokus penerapan model pembelajaran. 3. Guru tamu merupakan guru senior atau guru ahli yang mengunjungi kelas. 4. Program Garasi (Guru belajar literasi) selain fokusnya literasi, bisa juga diselipkan dengan pembahasan teknologi. 5. Program Guru bicara (progbi), dimana kegiatan tersebut guru menulis. Setiap harinya ada sekitar 3-4 guru menuliskan hal-hal menarik terkait sekolah ini. 6. Program setoran hafalan qur'an bagi ustadz/ustadzah. 7. supervisi pembelajaran setiap 1 kali sebulan 8. rapor guru terkait dengan amal yaumil, perilaku, pembiasaan dll 9. Kegiatan basabar (baca sehari selembat) 10. Kegiatan menulis buku antologi guru, selain siswa guru dan orang tua juga menulis antologi.	unggulan.
6	<i>Product</i>	Selama setahun terakhir, adakah keluhan dari orang tua atau siswa terkait beban kurikulum, dan bagaimana sekolah menyikapinya agar kualitas tetap terjaga? Jawabannya Alhamdulillah untuk beban kurikulum sampai saat ini tidak ada keluhan dari orang tua atau siswa. Hal tersebut karena pihak sekolah sudah sedemikian rupa mengatur waktu untuk kegiatan belajar, kegiatan keagamaan, istirahat, tidur siang, snack dan makan siang bahkan ada juga layanan antar jemput yang disediakan pihak sekolah sehingga siswa juga tidak akan merasa lelah karena kurang istirahat. Siswa dan orang tua merasa antusias karena pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah.	Weakness/ Kelemahan: Evaluasi titik lemah dalam implementasi kurikulum.

3. Bendahara & Komite Sekolah

Nama Narasumber: Ustadz Muhammad Syahid, S.Pd.Gr

Hari dan Waktu Wawancara: Senin, 06 April 2026

Fokus Wawancara: Strategi *Price* (Struktur Biaya dan Subsidi Silang).

Tujuan: Menganalisis keterjangkauan biaya dan nilai ekonomi pendidikan.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Price</i>	Bagaimana sekolah menyeimbangkan antara biaya pendidikan yang kompetitif dengan tuntutan fasilitas yang berkualitas tinggi? Jawabannya “SDIT Ihsanul Amal merupakan sekolah yang senantiasa menyeimbangkan antara biaya pendidikan dan fasilitas. Contohnya ketika kenaikan SPP sebesar 10 ribu untuk fasilitas penambahan AC di setiap ruang kelas. Setiap ada kenaikan biaya pasti ada fasilitas yang ditinngkatkan kepada peserta didik.	Strength/Keunggulan: Pengelolaan dana yang efektif/transparan.
2	<i>Price</i>	Apakah skema pembiayaan saat ini pernah menjadi kendala bagi pendaftar potensial dari kalangan ekonomi tertentu? Jawabannya “skema pembiayaan di SDIT dapat dilakukan secara lunas atau bisa juga dicicil selama 10 bulan, agar meringankan beban biaya bagi pendaftar potensial dari kalangan ekonomi tertentu tersebut. Semua unit SPM dan Pembayaran salam satu pintu dikelola oleh yayasan guna mempermudah pengelolaan.serta adanya potongan harga/diskon SPMB bagi siswa yang memiliki saudara, maupun lulusan dari yayasan Ihsanul Amal.	Weakness/Kellemahan: Hambatan finansial bagi segmen pasar.
3	<i>Price</i>	Bagaimana dampak kondisi ekonomi makro di daerah terhadap kelancaran pembiayaan pendidikan di sekolah? Jawabannya “Dampak yang sangat signifikan seperti jika terjadi kenaikan bahan pokok, maka pihak sekolah juga menaikkan harga konsumsi sebesar 10 ribu. Setiap kali ada kebijakan, maka pihak sekolah akan mengkomunikasikan serta mensosialisasikan kepada wali siswa agar terciptanya keterbukaan dan transparansi pengelollan dana serta alokasinya tepat guna, agar tetap menjaga kepercayaan orang tua terhadap pihak sekolah	Threat/Ancaman: Risiko finansial akibat faktor eksternal.

4. Bidang Sarana Prasarana & Humas

Nama Narasumber: Ustadzah Rusmawarni, S.Pd. Gr.,

Hari dan Waktu Wawancara: Senin, 06 April 2026

Fokus Wawancara: Strategi *Place* (Lingkungan Fisik) dan *Promotion* (Media & Komunikasi).

Tujuan: Menilai daya tarik fasilitas sekolah dan efektivitas jangkauan informasi.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Place</i>	Bagaimana desain lingkungan sekolah (fasilitas) dikelola agar tidak hanya fungsional, tetapi juga menjadi daya tarik pemasaran? Jawabannya “Kelas tidak hanya terdiri dari susunan meja dan kursi melainkan ada pojok baca, sudut prestasi (piala dan sertifikat). Dekorasi kelas merupakan hasil dari karya siswa, wali kelas dan orang tua siswa. Adanya program arensi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap satu tahun sekali agar kelas terasa nyaman terasa seperti rumah kedua anak. Kelas multifungsi tidak hanya didesain untuk tempat pembelajaran, tempat bermain, tempat istirahat (tidur siang) yang ramah anak. Selain itu kreasi kelas juga bisa memanfaatkan barang-barang bekas agar terlihat menarik dan ramah lingkungan	Strength/Keunggulan: Fasilitas fisik sebagai alat promosi.
2	<i>Promotion</i>	Media komunikasi apa yang paling dominan digunakan untuk menjaring calon siswa baru dan seberapa efektif hasilnya? Jawabannya selain media mulut kemulut, tim humas juga aktif mempromosikan melalui media sosial seperti instagram, facebook, tiktok, youtube, status WhatsApp dan website resmi SDIT Ihsanul Amal, dan rutin setiap hari mengirimkan hal-hal terkait promosi sekolah melalui grup paguyuban wali siswa. Hal tersebut sangat efektif dan berhasil menarik minat orang tua agar menyekolahkan anaknya ke SDIT Ihsanul Amal. Dan tim humas setiap bulan selalu melaporkan rekapan ke kepala sekolah kemudian ke pihak	Opportunity/Peluang: Pemanfaatan media sosial untuk branding.

		yayasan.	
3	<i>Place & Promotion</i>	Apa keluhan atau saran yang paling sering muncul dari wali murid terkait fasilitas dan keterbukaan informasi sekolah? Jawabannya “jika ada keluhan atau saran pihak sekolah pertama kali meminta orang tua menghubungi wali kelas, karena wali kelaslah yang paling mengetahui situasi dan kondisi kelas setiap harinya. Kemudian wali kelas menyampaikan ke tim humas. Pernah ada keluhan terkait kapasitas air yang sedikit tidak mencukupi siswa. Alhamdulillah langsung siswa menyampaikan ke wali kelas, wali kelas ke tim humas, humas ke kepala sekolah baru ke yayasan. Alhamdulillah pihak sekolah dan yayasan gerak cepat merespon hal tersebut. Jika terjadi kesalahpahaman antar siswa, wali kelas pihak pertama yang akan turun tangan dan menyelesaikan perkara tersebut. Bahkan pihak sekolah akan mendokumentasi ketika siswa tersebut sudah berbaikan dan akan mengkonfirmasi dengan para orang tua bahwa siswa tersebut sudah berbaikan/bersalaman. Selain itu pihak sekolah juga sigap tanggap, dimana sekolah juga ada BK dan psikolog anak.	Weakness/ Kelemahan: Celah dalam pelayanan fisik atau komunikasi.
4	<i>Place</i>	Bagaimana standar keamanan dan kenyamanan fasilitas (seperti area bermain, akses masuk, dan sanitasi) dikelola untuk memberikan ketenangan bagi orang tua siswa? Jawabannya “standar keamanan masing-masing kelas dilengkapi dengan CCTV aktif, Ventilasi kelas bagus, meja kursi dan fasilitas di kelas, untuk desain pintu mengarah keluar sesuai dengan saran mitigasi bencana halaman dan lainnya desain sedemikian rupa agar ramah anak dan tidak membahayakan keselamatan anak. Ada ustadz/ustadzah yang standby dikelas mengawasi siswa, halaman luas rata tidak berbatu-batu dan dibeberapa titik juga dipasang CCTV. Adanya pos keamanan di depan pintu gerbang yang dijaga oleh beberapa stafam tidak hanya satu. Untuk	Strength: Keunggulan fasilitas dalam memberikan <i>peace of mind</i> bagi pelanggan.

		sanitasi aman. Dan pihak sekolah bekerjasama dengan UPT Puskesmas Alabio. Dan secara berkala mengecek sampel air agar kadar PH nya aman untuk digunakan pihak sekolah.	
5	<i>Promotion</i>	Bagaimana tim Humas mengemas prestasi siswa dan guru (akademik maupun non-akademik) menjadi konten promosi untuk memperkuat citra “Sekolah Unggul” di masyarakat? Jawabannya tim humas akan gerak cepat memantau informasi terkait kegiatan lomba, baik itu lomba akademik maupun non akademik. Jika orang tua siswa ada mengirim flyer lomba, pihak sekolah akan segera menindak lanjuti, melatih, memfasilitasi dan memberi uang saku dan mendampingi. Anak yang sedang mengikuti lomba diberi uang saku, jika menang akan diberi lagi selain dari hadiah yang diberikan oleh pihak penyelenggara. Tim humas ada 3 orang. 1 orang tim redaksi, 2 orang tim flyer. Selain lomba akademik dan non akademik diluar sekolah. Pihak humas jua membranding sekolahan dengan cara memantau semua kativitas dan kegiatan siswa, jika ada siswa yang melakukan kegiatan positif baik itu adab yang baik terhadap teman, guru dan tamu, melihat sampah dan anak membuang tanpa disuruh maka tim humas akan segera mendokumentasikan. Tim humas harus jeli meliat setiap potensi yang bisa dijual ke pihak luar sekolah. Untuk pembuatan flyer, tim humas pertama kali akan membuat flyer “selamat berjuang & semoga sukses”, saat proses lomba “kepada ananda yang berjuang kami doakan semoga suksed dan diberikan kemudahan”, jika juara akan dibuatkan lagi flyernya “selamat juara beserta pengharagannya”. Dan bagi siswa yang tidak juarapun dibuatkan flyer “ucapan terima kasih” sebagai bentuk penghargaan karena siswa tersebut sudah berani tampil dan sudah berusaha. Selain itu tim humas juga selalu mengingatkan setiap agenda/kegiatan baik itu	Opportunity/ Peluang: Optimalisasi aset internal (prestasi) untuk memperluas jangkauan pasar.

		digrup internal guru maupun digrup paguyuban wali siswa. Tim humas juga setiap hari memantau apakah ada siswa atau orang tua siswa yang ulang tahun. Tim humas jua mempersiapkan SPMB setahun lebih awal.	
--	--	---	--

5. Wali Murid (Informan Pendukung)

Nama Narasumber: Ibu Herlina (Wali Siswa dari Ananda Muhammad Yusuf

Kelas 4)

Hari dan Waktu Wawancara: Senin, 06 April 2026

Fokus Wawancara: Kepuasan Pelanggan dan Persepsi Masyarakat.

Tujuan: Validasi eksternal terhadap klaim 4P (*Product, Price, Place & Promotion*) yang dilakukan sekolah.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Product & Place</i>	Mengapa Anda memilih sekolah ini dibanding sekolah lain? Apa faktor penentu utamanya? Jawabannya karena sekolahan ini tidak hanya mengajarkan kepada anak fokus akademik, tetapi aspek spiritualnya juga. Saya ingin anak saya bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an dan basic agamanya bagus, adab dan karakternya bagus serta pembiasaan islami. Selain itu ustadz/ustadznya memang berkompeten dan profesional, ramah dan adabnya bagus. Fasilitas sekolahnya lengkap, area luas, bersih, asri dan ramah anak.	Strength/Keunggulan: Konfirmasi kekuatan nyata di mata konsumen.
2	<i>Promotion</i>	Melalui saluran apa Anda pertama kali mengetahui keunggulan sekolah ini dan apakah kenyataannya sesuai dengan promosi yang diberikan? Jawabannya “pertama kali saya melihat di sosial media, kemudian baru mengunjungi sekolahnya secara langsung dan memang kenyataannya sesuai dengan branding, promosi, pelayanan dan fasilitas yang dilakukan oleh pihak sekolah.	Opportunity/Weakness: Kejujuran branding dan efektivitas promosi.
3	<i>Price</i>	Bagaimana pandangan Anda mengenai biaya pendidikan di sini dibandingkan dengan	Strength/Keunggulan:

		kualitas pelayanan dan fasilitas yang anak Anda terima? Jawabannya “Menurut kami biayanya sangat terjangkau, karena difasilitasi dengan lengkap, sudah disediakan snack break 2x dan makan siang. Dibandingkan anak jajan diluar.	Membuktikan harga sebanding dengan kualitas (<i>Value for Money</i>).
4	<i>Product</i>	Setelah anak Anda bersekolah di sini, perubahan karakter atau prestasi apa yang paling nyata Anda rasakan? Apakah sesuai ekspektasi awal? Jawbannya “Menurut kami setelah anak kami bersekolah disini, ekspektasi awal kami sesuai dimana anak kami shalat 5 waktunya tidak terjaga setelah bersekolah disini menjadi terjaga, sebelumnya membaca Al-Qur’an kurang bagus tetapi sekarang sudah lancar bahkan sesuai dengan jadwal bahkan mampu menghafalkan Al-Qur’an. Selain itu dulu anak kami pemalu, tetapi sekarang dia berani tampil di depan umum berkat dimotivasi dan didik oleh ustadz/ustadzahnya anak kami menjadi pribadi yang percaya diri.	Strength/Keunggulan: Validasi keberhasilan output pendidikan (Produk).
5	<i>Place</i>	Apakah menurut Anda fasilitas sekolah saat ini (seperti ruang kelas, area bermain, atau keamanan) sudah memberikan rasa tenang bagi orang tua? Jawabannya “Kami sebagai orang tua sudah merasa tenang ketika anak kami di sekolah karena akses masuk sekolah dijaga oleh pihak keamanan sekolah yakni satpam, jadi tidak sembarangan orang bisa masuk untuk meminimalisir adanya tindak kejahatan yang tidak diinginkan, ruang kelas dan dibeberapa titik diluar kelas pun dilengkapi dengan CCTV yang aktif, adanya ustadz/ustadzahnya yang selalu siap siaga memantau siswanya. Bangunan, ruang kelas dan area bermain kami rasa juga sudah dirancang ramah anak, agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.	Weakness/Kelemahan: Menggali celah sarana yang mungkin masih dirasa kurang oleh publik.
6	<i>Promotion</i>	Seberapa sering Anda merekomendasikan sekolah ini kepada kerabat atau tetangga? Apa alasan utama Anda saat mengajak orang lain	Opportunity/Peluang: Mengukur potensi Word

		mendaftar ke sini? Jawabannya”saya sering merekomendasikan dan menceritakan apa saja keunggulan atau manfaat yang telah kai rasakan setelah anak kami bersekolah di SDIT Ihsanul Amal. Saya biasanya melakukan itu ketika ada acara keluarga maupun ketika berkumpul dengan keluarga.	<i>of Mouth</i> sebagai peluang promosi gratis.
--	--	---	---

6. Siswa (Informan Kunci/Pengguna Layanan)

Nama Narasumber: Aufa Rizal Rais

Kelas: 6C

Hari dan Waktu Wawancara: Rabu, 08 April 2026

Fokus Wawancara: Pengalaman Belajar (*Product*), Kenyamanan Fasilitas (*Place*), dan Kebanggaan terhadap Sekolah (*Promotion*).

Tujuan: Mendapatkan data riil mengenai efektivitas implementasi strategi sekolah di lapangan melalui perspektif siswa.

No	Fokus (4P)	Pertanyaan Utama	Target Data (SWOT)
1	<i>Product</i>	Selama bersekolah di sini, program atau kegiatan apa yang paling kamu sukai dan paling membantumu dalam belajar (misal: Tahfidz, Sains, atau Ekskul)? Jawabannya “saya menyukai kegiatan Tahfidz, Ekstrakurikuler Memanah dan Futsal.	<i>Strength/ Keunggulan:</i> Konfirmasi kualitas program di mata pengguna.
2	<i>Product</i>	Apakah ada materi pelajaran atau kegiatan yang menurutmu sulit diikuti atau butuh cara mengajar yang lebih seru lagi? Jawabannya “Ketika saya kesulitan memahami materi pelajaran atau kegiatan, ustadz/ustadzah akan senantiasa membantu dan mengajarkan dengan metode lain agar saya lebih mudah memahami materi pelajaran.	<i>Weakness/ Kelemahan:</i> Identifikasi celah dalam penyampaian kurikulum.
3	<i>Place</i>	Bagaimana pendapatmu tentang fasilitas di sekolah (seperti kelas, perpustakaan, atau tempat bermain)? Apakah membuatmu merasa nyaman dan semangat belajar setiap hari?	<i>Strength/ Weakness:</i> Penilaian kenyamanan lingkungan

		Jawabannya “saya merasa kelas kami nyaman, bersih, sejuk karena ada AC nya, ada TV proyektor, ada CCTV, ustad/ustadzah ada yang standby diruang kelas, jadi saya merasa aman”. Pendapat saya tentang perpustakaan nyaman, bersih, rapi, banyak buku-bukunya, pelayanan petugas perpustakaannya ramah dan sigap jika saya siswa ingin mencari buku atau meminjam buku, di perpustakaan juga ada AC sehingga ruangnya terasa sejuk dan betah berlama-lama disana. Pendapat saya tentang area bermain nyaman, lapangan luas, dan jika berolahraga sekolah juga memfasilitasi berbagai alat dan kebutuhan untuk menunjang kegiatan olahraga berjalan dengan baik.	belajar.
4	<i>Promotion</i>	Jika ada temanmu dari sekolah lain bertanya tentang SDIT Ihsanul Amal, keunggulan apa yang biasanya kamu ceritakan kepada mereka? Jawabannya saya sering bercerita kepada teman-teman saya yang berasal dari sekolah lain, kalau sekolah di SDIT ini nyaman, banyak kegiatan seru, fasilitasnya lengkap, ada snack 2x (Istirahat pertama jam 10) dan istirahat kedua jam 3 sore, ada makan siang setelah shalat Dhuhur, sekolahnya ramah anak, lingkungannya aman karena dijaga oleh keamanan dan disetiap beberapa titik ada CCTV.	Strength: Identifikasi <i>Brand</i> Awareness dan kebanggaan siswa.
5	<i>Place & Product</i>	Apa fasilitas atau kegiatan baru yang sangat kamu harapkan ada di sekolah ini agar belajar jadi lebih menyenangkan di masa depan? Jawabannya saya berharap yayasan Ihsanul Amal membangun Al-Ashriyyah atau sekolah tingkatan SMA. Saya akan selalu memilih bersekolah di yayasan Ihsanul Amal karena pengalaman selama PAUD dan Sekolah Dasar sangat mengesankan. Adapun kegiatan baru yang saya inginkan adalah saya ingin kegiatan tentang mempelajari Al-Qur'an (Tadabbur Al-Qur'an) lebih lama. Saya sangat menyukai belajar Al-Qur'an. Alhamdulillah, saya sudah mampu menghafal Al-Qur'an sebanyak 3 juz 19 halaman (Juz 30, 29 dan 28 baru ke juz 1).	Opportunity/ Peluang: Aspirasi siswa untuk pengembang an inovasi baru.

LAMPIRAN 3

TERJEMAH AYAT AL-QUR'AN

QS. At-Tahrim ayat 6

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

QS. Al-Baqarah ayat 282

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencaatunya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar.....”

QS. Ibrahim ayat 37

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak ada tanamannya (dan berada) di sisi rumah-Mu (Baitullah) yang dihormati. Ya Tuhan kami, (demikian itu kami lakukan) agar mereka melaksanakan salat. Maka, jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan anugerahilah mereka rezeki dari buah-buahan. Mudah-mudahan mereka bersyukur.”

QS. An-Nahl ayat 125

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

QS. Al-Hasyr ayat 18

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (masa depan), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."

QS. Ali-Imran ayat 159

"Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah...."

QS. Al-Isra ayat 14

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung terhadap dirimu."

QS. Al-Baqarah ayat 148

"Dan setiap orang mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu."

QS. Al-Maidah ayat 2

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa."

Al-Mulk ayat 2

"Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya."

QS. Ali-Imran ayat 104

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung."

QS. Al-Maidah ayat 2

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa."

QS. Adz-Dzariyat ayat 56

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku."

QS. Ali-Imran ayat 103

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan-musuhan, maka Allah mempersatukan

hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara."

QS. Ibrahim ayat 4

"Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit."

QS. Al-Maidah ayat 2

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolonglah kamu dalam berbuat dosa dan permusuhan."

QS. Al-Qalam ayat 4

"Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur."

QS. An-Naml ayat 88

"...(Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu."

QS. An-Nisa ayat 29

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesama kamu dengan jalan yang batil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu."

QS. Ash-Shaff ayat 2-3

"Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (Itu) sangat dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan."

QS. At-Taubah ayat 122

"Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?"

QS. Al-Isra ayat 35

"Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."

QS. Ibrahim ayat 4

"Kami tidak mengutus seorang rasul pun, kecuali dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka, Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki (karena kecenderungannya untuk sesat), dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Dia Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana."

QS. An-Naml ayat 88

Engkau akan melihat gunung-gunung yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan seperti jalannya awan. (Demikianlah) penciptaan Allah menjadikan segala sesuatu dengan sempurna. Sesungguhnya Dia Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

QS. Ar-Ra'd ayat 11

"Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI



Foto Bersama dengan Ustadz Akhmad Muzakir, S.Pd.I. Gr., selaku Kepala Sekolah dan Ustadzah Rusmawarni, S.Pd. Gr., selaku Humas SDIT Ihsanul Amal
(Selasa, 07 April 2026)



Foto Bersama dengan Ustadzah Rusmawarni, S.Pd. Gr., selaku Humas SDIT Ihsanul Amal
(Rabu, 08 April 2026)



Foto Bersama dengan Ustadzah Rahmah selaku Wakasek Bidang Kurikulum dan Kesiswaan
(Rabu, 08 April 2026)



Foto Bersama dengan Ananda Rais Aufa Rizal Siswa Kelas 6C
SDIT Ihsanul Amal
(Rabu, 08 April 2026)



Foto Bersama dengan Ibu Herlina
(Wali Siswa dari Ananda Muhammad Yusuf dari Kelas 4B)
(Rabu/08 April 2026)



Foto Bersama dengan Wali Kelas 2B dan Wali Siswa dalam Kegiatan Market Day
(Kamis, 09 April 2026)

LAMPIRAN 5 PRESTASI SDIT IHSANUL AMAL



LAMPIRAN 6

SEJARAH DAN PROFIL SDIT IHSANUL AMAL

a. Sejarah Berdirinya SDIT Ihsanul Amal

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadz Akhmad Muzakkir, S.Pd.I., Gr pada tanggal Selasa/7 April 2026. SDIT Ihsanul Amal yang berlokasi di Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan (Alabio), Kabupaten Hulu Sungai Utara, merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Ihsanul Amal. Sekolah ini resmi didirikan pada tahun 2008 dengan semangat untuk menghadirkan pendidikan Islam terpadu di wilayah Hulu Sungai Utara. Sejak awal berdirinya, SDIT Ihsanul Amal telah menginduk pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, yang menjadi landasan kurikulum dan nilai-nilai kependidikannya.

Pada masa awal operasionalnya di tahun 2008, sekolah ini memulai langkah yang sangat sederhana dengan jumlah peserta didik hanya sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki (ikhwan) dan 5 siswa perempuan (akhwat). Keterbatasan sarana pada masa itu menuntut pihak yayasan untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan status sewa dan berpindah-pindah lokasi.

Perjalanan fisik bangunan sekolah mencatat tiga kali perpindahan lokasi sebelum akhirnya menetap. Pada awal tahun 2008, kegiatan sekolah bertempat di lembaga bimbingan belajar milik almarhum Bapak Huri di wilayah Alamatan. Memasuki pertengahan tahun 2008, lokasi belajar berpindah ke Komplek Perumahan Candi Permai Indah (CPI). Kemudian pada tahun 2009, untuk

mengakomodasi perkembangan jumlah siswa, sekolah menyewa empat ruangan ruko di kawasan Palampitan Hilir.

Saat ini, di bawah kepemimpinan Bapak Sukiman, S.Pd., M.M., selaku pimpinan yayasan, SDIT Ihsanul Amal telah memiliki gedung permanen yang representatif di Jalan Kubur Datu RT. VI, Desa Sungai Sandung. Sebagai bentuk pengakuan terhadap kualitas pengelolaan dan pembelajarannya, berdasarkan data tahun 2025, sekolah ini telah berhasil meraih predikat Akreditasi A.

b. Visi, Misi dan Budaya Organisasi

Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada kualitas, SDIT Ihsanul Amal menetapkan arah kebijakan sekolah yang tertuang dalam visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi Sekolah

Visi SDIT Ihsanul Amal adalah: ***“Sholeh, Cerdas, Mandiri, dan Berbudaya Lingkungan.”*** Visi ini mencerminkan cita-cita sekolah untuk melahirkan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual, kemandirian hidup, serta kepekaan terhadap kelestarian alam.

2) Misi Sekolah

SDIT Ihsanul Amal menetapkan langkah-langkah strategis yang dijabarkan dalam misi sekolah, yaitu:

- a) Sholeh:** Mendidik peserta didik secara Islami agar tumbuh menjadi generasi yang sholeh dan bertaqwa.

- b) **Cerdas:** Melaksanakan proses pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati (*heart-touching*) guna menumbuhkan kecerdasan intelektual maupun emosional siswa.
- c) **Mandiri:** Membimbing siswa-siswi dalam meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*) agar mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan secara mandiri.
- d) **Berbudaya Lingkungan:** Menumbuhkan rasa peduli terhadap upaya pelestarian, pencegahan pencemaran, dan pencegahan kerusakan lingkungan di sekitar sekolah.

3) Budaya Organisasi (Gerakan 5R)

Selain visi dan misi, SDIT Ihsanul Amal menerapkan nilai-nilai operasional dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan 5R. Gerakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, disiplin, dan profesional, yang meliputi:

- a) **Ringkas:** Mengelola kebutuhan sarana secara efisien
- b) **Rapi:** Menata segala sesuatu pada tempatnya
- c) **Resik:** Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
- d) **Rawat:** Memelihara fasilitas agar selalu dalam kondisi baik
- e) **Rajin:** Membiasakan diri bekerja dengan disiplin dan konsisten.

c. Struktur Organisasi dan Tata Kelola SDIT Ihsanul Amal

Struktur organisasi dan tata kelola SDIT Ihsanul Amal disusun untuk mengoptimalkan operasional dan pembinaan pendidikan pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Tata kelola ini mencakup seluruh elemen dari pimpinan, wakil kepala

sekolah, staf pengajar, hingga pengelola unit khusus sekolah guna memastikan kelancaran kegiatan belajar mengajar.

1. Struktur Pimpinan dan Komite

Kepemimpinan di SDIT Ihsanul Amal dijalankan di bawah koordinasi kepala sekolah beserta jajarannya sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah: Akhmad Muzakir, S.Pd.I., Gr
- b) Komite Sekolah: H. Gazali Rahman, S.Sos
- c) Kepala Urusan Tata Usaha: Subhanor, S.Pd

2. Bidang Wakil Kepala Sekolah (Wakasek)

Pembagian tugas dan koordinasi unit dipimpin oleh Wakil Kepala Sekolah di berbagai bidang:

- a) Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas: Rusmawarni, S.Pd., Gr

Pembantu Urusan Humas: Ahmad Khuwailid, S.E dan Ahmad Sarif Ali, S.Pd

- b) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana: Muhammad Syahid, S.Pd., Gr

Pembantu Urusan Sarana dan Prasarana: Muhammad Maki

- c) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum: Rahmah, S.Pd.I., Gr

Pembantu Urusan Kurikulum: Maisarah, S.Pd., Gr, Yulia Sasmita, S.Pd

- d) Wakil Kepala Sekolah Bidang Al-Qur'an: Ramadhan, S.Pd.I., Gr

Pembantu Urusan Al-Qur'an: Nasrullah, S.Pd, Jakiah, S.Pd, Al-Hafidzah

- e) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaaan: Aisatu Marhamah, S.Pd.I., Gr

3. Pendidik dan Kependidikan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didukung oleh tenaga pendidik yang memegang posisi sebagai wali kelas pada Tahun Pelajaran 2025/2026, yang terbagi ke dalam tingkat kelas sebagai berikut:

a) Tingkat Kelas 1

Kelas 1 A : Nazifa Mumtaza, S.Pd

Kelas 1 B : Fitriah, S.E, Gr

Kelas 1 C : Sri Ulfah, S.Pd

Kelas 1 D : Nita Yusfa Sari, S.Pd

b) Tingkat Kelas 2

Kelas 2 A : Khairiah, S.Pd., Gr

Kelas 2 B : Ema Wafiqah, S.Pd

Kelas 2 C : Misrina, S.Pd

Kelas 2 D : Saadah, S.Pd

c) Tingkat Kelas 3

Kelas 3 A : Mariatul Kiptiah, S.Pd., Gr

Kelas 3 B : Ana Farida, S.Pd

Kelas 3 C : Rina Yuliana, S.Pd

Kelas 3 D : Tina, S.AP

d) Tingkat Kelas 4

Kelas 4 A : Herlina, S.Pd., Gr

Kelas 4 B : Nordiana, S.Pd., Gr

Kelas 4 C : Rina Yuliana, S.Pd

Kelas 4 D : Lia Arisanti, S.Pd

e) Tingkat Kelas 5

Kelas 5 A : Muhammad Azmi Baddali, S.Pd

Kelas 5 B : Dinah, S.Pd., Gr

Kelas 5 C : Isnaniah, S.Pd

Kelas 5 D : Heldawati, S.Pd

f) Tingkat Kelas 6

Kelas 6 A : Sumiati, S.Pd., Gr

Kelas 6 B : Rudi, S.Pd

Kelas 6 C : Siti Ruqiah, S.Pd

Kelas 6 D : Apuah Nuansa, S.AP

Pengelola Unit, Fasilitas dan Ekstrakurikuler

Fasilitas penunjang dan kegiatan ekstrakurikuler SDIT Ihsanul Amal dikelola oleh pengurus yang ditunjuk sebagai berikut:

a) Perpustakaan:

1) Ismawati, S.AP

2) Riadi, S.H.I

3) M. Noor, S.Pd

b) Kantin (10 K): Anisah Ulfah, S.Pd

c) Sendratasik:

1) Misbah, S.Pd

2) M. Maki

3) Ana Farida, S.Pd

- 4) Nitaul Hasanah, S.Pd

d) Kebun:

- 1) Misrina, S.Pd
- 2) Khairiyah, S.Pd
- 3) Diana, S.Pd

e) UKS: Fitriatussyaidah, S.Pd

f) Pramuka:

- 1) Hayatun Nufus, S.KM
- 2) Aisatu Marhamah, S.Pd
- 3) Meliyanti, S.Pd
- 4) Misda, S.Pd

g) Ruang Studio (Kord. ST):

- 1) Mita Ramadhanty, S.Pd., Gr
- 2) Subhanor, S.Pd
- 3) Lida Safitri, S.Psi
- 4) M. Ridha, S.Pd
- 5) Ahmad Rabianor, S.Pd., Gr

h) Amal Usaha: Husnaniah, S.Pd

i) OSN:

- 1) Abdullah Sidik, S.Kom
- 2) Abdul Halim, S.Pd
- 3) Maryam, S.Pd
- 4) Riduansyah, S.Sos, Gr

- 5) Sri Ulfah, S.Pd
- 6) Meri Aditia Lestari, S.Pd.

j) BP/BK dan Klinik Al-Quran:

- 1) Nordiana, S.Pd., Gr
- 2) A. Said Mahfuzh, S.Pd
- 3) Johan Amrullah, Al Hafiz
- 4) Rini Maulida, S.Pd
- 5) A. Fahrianor, S.Pd
- 6) Elyadi, S.Pd

Data Pendidik dan Kependidikan serta Kondisi Siswa

Berikut disajikan data pendidik, tenaga kependidikan, serta keadaan siswa di SDIT Ihsanul Amal guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sumber daya manusia dan kondisi peserta didik di lokasi penelitian.

1. Data Pendidik dan Kependidikan

No	Nama/ NIP	L/P	TTL	Jabatan	Pendidikan/ Jurusan/ Tahun	TMT di Sekol ah ini
1	Akhmad Muzakir, S.Pd.I., Gr	L	Cakru 22/10/1984	Kepala Sekolah	Pend. Bahasa Arab/2011	9/1/2008
2	A. Said Mahfuzh, S.Pd.I	L	Sungai Tabukan 03/04/1976	Guru BK	Pend. Bahasa Arab/2011	6/1/2008
3	Rahmah, S.Pd.I	P	Samarinda 04/04/1985	Wakasek Kurikulum	Pend. Bahasa Arab/2009	7/12/2009
4	Herlina, S.Pd.I	P	Amuntai 27/09/1987	Wali Kelas 4A	Pend. Bahasa Arab/2012	7/1/2011
5	Abdul Halim, S.Pd.I	L	Teluk Paring 18/09/1988	Koor. Olimpiade	Pend. Bahasa Arab/2013	7/7/2012
6	Aisatu	P	Kayakah	Koor.	PAI	1/11/

	Marhamah, S.Pd		09/05/1991	Kesiswaan	2013	2014
7	Rusmawarni, S.Pd	P	Sungai Sandung 29/09/1992	Koor. Humas	BK/2014	7/1/ 2015
8	Riduansyah, S.Sos	L	Kabun 16/06/1988	Pembina Olimpiade	Ilmu Administrasi Negara/ 2017	7/1/ 2015
9	Maisarah, S.Pd	P	Jarang Kuantan 08/08/1993	Koor. Kurikulum	Pend. Kimia/ 2016	6/1/ 2017
10	Subhannor, S.Pd	L	Padang Tanggul 13/01/1994	Kepala TU	Pend. Bahasa Inggris/ 2017	6/1/ 2017
11	Mariatul Kiptiah, S.Pd	P	Sei Rukam 09/09/1993	Wali Kelas 3A	Pend. Matematika/ 2016	7/19/ 2017
12	Dinah, S.Pd	P	Sungai Sandung 02/04/1994	Wali Kelas 5B	Pend. Bahasa Inggris/2017	1/22/ 2018
13	Irma, S.Pd.I	P	Alabio 22/11/1990	Cuti	Pend. Agama Islam/2015	6/1/ 2018
14	Khairiah, S.Pd	P	Amuntai 06/03/1994	Wali Kelas 2A	Pend. Bahasa Arab/2016	6/1/ 2018
15	Sumiati, S.Pd	P	Teluk Paring 14/07/1994	Wali Kelas 6A	Pend. Agama Islam/ 2018	10/1/ 2018
16	Nordiana, S.Pd	P	Amuntai 19/12/1994	Wali Kelas 4B	Pend. Bahasa Arab/2017	10/1/ 2018
17	Munawarah, S. Tr. SI., S.Pd	P	Hulu Sungai Utara 22/08/1997	Guru Al- Qur'an 5B	Sains Terapan Arsip /2022	10/9/ 2018
18	Muhammad Syahid, S.Pd	L	Amuntai 01/08/1995	Manajer Sarpras	Pend. Bahasa Arab/2019	9/16/ 2019
19	Johan Amrullah Abdur Razak, Al Hafidz	L	Amuntai 30/07/1995	Guru Al- Qur'an	Pondok Darrul Huffadz (Bogor) dan Pondok Nurul Yakin (Hambuku)	9/16/ 2019
20	Meri Aditia Lestari, S.Pd	P	Panyiuran 02/11/1997	Wali Kelas 4C	PGSD/2019	3/21/ 2020
21	Mita	P	Amuntai	Guru Al-	PGMI/2020	6/10/

	Ramadhanty, S.Pd		13/12/1996	Qur'an 4A		2020
22	Husnaniah, S.Pd	P	Telaga Bamban 07/10/1993	Guru Al- Qur'an 5C	Pend. Bahasa Arab/2019	1/15/ 2021
23	Lia Arisanti, S.Pd	P	Banyu Tajun Pangkalan 09/11/1998	Wali Kelas 4D	Pend. Bahasa Inggris/2021	1/1/ 2021
24	Riadi, S.H	L	Ampah 16/08/1991	Guru Mapel PJOK	Hukum Tata Negara/2016	7/9/ 2020
25	Jakiah, S.Pd	P	Rukam Hulu 16/11/1997	Guru Al- Qur'an 6A	Pend. Bahasa Arab/2021	5/6/ 2021
26	Meliyanti, S.Pd	P	Puyun 06/08/1998	Guru Al- Qur'an 3B	Pend. Bahasa Arab/2021	5/6/ 2021
27	Rahma Wati	P	Amuntai 11/06/2003	Guru Al- Qur'an 5A	Pondok Huffazul Qur'an Al Hikmat (Barabai)	5/6/ 2021
28	Rina Yuliana, S.Pd	P	Tabalong 03/04/1999	Wali Kelas 3C	Pend. Bahasa Arab/2021	8/9/ 2021
29	Siti Ruqi'ah, S.Pd	P	Amuntai 06/02/1998	Wali Kelas 6C	Tadris Bahasa Inggris/2021	5/6/ 2021
30	Nita Ulhasanah, S.Pd	P	Muara Tapus 06/09/1999	Guru Al- Qur'an 1A	PGMI/2021	5/6/ 2021
31	Shinta Yusdanianty, S.Pd	P	Amuntai 30/11/1998	Guru Mapel Bahasa Inggris	Tadris Bahasa Inggris/2021	7/1/ 2022
32	Misrina, S.Pd	P	Amuntai 12/03/1998	Wali Kelas 2C	PAI/2021	6/7/ 2021
33	Ana Farida, S.Pd	P	Sungai Tabukan 28/02/1998	Wali Kelas 3B	PAI/2021	6/7/ 2022
34	Rudi, S.Pd	L	Amuntai 04/09/2000	Wali Kelas 6B	PAI/2021	6/7/ 2022
35	Nasrullah, S.Pd	L	Palangkaraya 28/07/1999	Guru Al- Qur'an 6D	PGMI/2021	6/7/ 2022
36	Ahmad Khuwailid,	L	Amuntai 21/10/1998	TU SDIT	Ekonomi Syariah/	6/7/ 2022

	S.E				2021	
37	Muhammad Kifli, S.H	L	Amuntai 17/06/1999	Guru Mapel PJOK	Hukum/2022	6/7/2022
38	M. Noor	L	Amuntai 19/11/1989	Guru Al-Qur'an 1B	Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha Amuntai Jurusan MAK	-
39	Ramadhan, S.Pd.I	L	Cakru 14/05/1986	Koor. Al-Qur'an	Pend. Bahasa Arab	-
40	Muhammad Rasyid Ridha, S.Pd	L	Amuntai 09/07/2000	Guru Al-Qur'an 4D	PAI/2022	-
41	Dahlia, S.Ap	P	Bajawit 01/01/1999	Guru Damping	Administrasi Publik/2021	-
42	Nita Yusfa Sari, S.Pd	P	Amuntai 17/12/1998	Wali Kelas 1D	PGMI/2022	-
43	Khairiyah, S.Pd	P	Pihaung 09/02/1999	Guru Al-Qur'an 2D	STAI Rakha Amuntai	-
44	Ismawati, S.Pd	P	Amuntai 03/07/2000	Guru Damping	PAI/2022	-
45	Sri Ulfah, S.Pd	P	Amuntai 15/06/1998	Wali Kelas 1C	PGMI/2022	-
46	Ema Wafiqah, S.Pd	P	Amuntai 13/02/2000	Wali Kelas 2B	Pend. Bahasa Inggris/2022	-
47	Siti Maryam, S.Pd	P	Harus 08/01/2001	Guru Al-Qur'an 6C	Pend. Bahasa Arab STIQ Rakha Amuntai	-
48	Anisah Ulfah, S.Pd	P	Lok Suga 18/12/2001	Guru Al-Qur'an 1C	PGMI/2023	-
49	Fitriatussyaidah, S.Pd	P	Lampihong 26/04/1999	Guru Al-Qur'an 3D	Pend. Bahasa Arab/2023	-
50	Diana, S.Pd	P	Padang Basar Hulu 19/08/1994	Guru Al-Qur'an 3C	PAI/2018	-
51	Ahmad Rabiannor, S.Pd	L	Amuntai 09/10/1989	Bengkel Al-Qur'an	Tarbiyah BIPA/2013	-
52	Rini Maulida,	P	Sungai	Guru PAI	PAI/2023	-

	S.Pd		Sandung 14/05/2001			
53	Muhammad Khairan Ali, S.Pd	L	Telaga Silaba 23/01/2000	Guru Al- Qur'an 4B	PAI/2023	-
54	Isnaniah, S.Pd	P	Telaga Sari 02/11/2000	Wali Kelas 5C	PAI/2022	-
55	Sahidah, S.Pd	P	Amuntai 25/08/2021	Guru Damping	PAI/2023	-
56	Ilhamnor, S.Pd	L	Amuntai 19/07/2000	Guru Al- Qur'an 4C	PAI/2023	-
57	Hatari, S.Pd	P	Murung Asam 14/04/2001	Guru Al- Qur'an 2A	PAI/2023	-
58	Mutaharrah, S.H	P	Amuntai 09/01/2001	Guru Damping	Hukum Keluarga/ 2023	-
59	Fahriannor, S.Pd	L	Palukahan 10/10/1998	Guru BK	Pend. Sejarah/2022	-
60	Rinawati, S.Pd	P	Rantau Bujur Darat 13/02/2000	Guru Damping	PAI/2022	-
61	Muhammad Hamidi, S.Pd	L	Pematang Benteng 23/05/1986	Guru Al- Qur'an 2B	PAI/2014	-
62	Gina Sofia, S.Pd	P	Pematang Benteng Hilir 28/12/1999	Guru PAI	PGMI/2023	-
63	Tina, S.AP	P	Kota Raden Hilir 11/02/2001	Wali Kelas 3D	Administrasi Publik/2024	-
64	Apuah Nuansa, S.P	P	Amuntai 29/02/2000	Wali Kelas 6D	Agribisnis/ 2022	-
65	Aida, S.Pd	P	Danau Panggang 30/04/2003	Guru Bahasa Arab	PAI 2024	-
66	Anita, S.H	P	Tambalang Kecil 07/01/1999	Guru Damping	Hukum Keluarga/ 2022	-
67	Halimah, S.Pd	P	Teluk Daun 21/11/2000	Guru Damping	Pend. Ekonomi/ 2023	-
68	Heldawati, S.Pd	P	Teluk Sari 27/02/2002	Guru Bahasa	Pend. Bahasa Inggris/2024	-

				Inggris		
69	Misbah	P	Tuhuran 01/03/2002	Guru Al- Qur'an 1D	Pend. Bahasa Arab/2024	-
70	Khalida Rahmah, S.Pd	P	Palimbanga n 09/05/1999	Guru Damping	PGMI/2024	-
71	Muhammad Raihan Islami, S.Pd	L	Rantau 30/09/2001	Pustakawa n	Pend. Bahasa Inggris/2023	-
72	Upliah, S.Pd	P	Waringin 18/02/2001	Guru Al- Qur'an 2C	PGMI/2023	-
73	Mahfuzah, S.AP	P	Amuntai 01/05/2002	Guru Damping	Administrasi Publik/2024	-
74	Abdul Latief, S.AP	L	Barabai 04/03/2002	Guru Damping	Administrasi Publik/2024	-
75	Nabila, S.Pd	P	Tambak Sari Panji 31/03/2002	Guru Damping	PAI/2024	-
76	Maulidatus Sa'adah, S.Ag	P	Negara 30/05/2002	Wali Kelas 2D	Ilmu Al- Qur'an & Tafsir/2024	-
77	Akhmad Sarif Ali, S.Pd	L	Amuntai 05/11/2001	TU SDIT	Pend. Bahasa Inggris/2024	-
78	Siti Normita Sari, S.AP	P	-	Guru Damping	Administrasi Publik/2024	-
79	Hayatun Nufus, SKM	P	Babirik Hulu 10/07/2001	Petugas UKS	Kesehatan Masyarakat/2 024	-
80	Muhammad Faisal, S.Pd	L	Amuntai 08/04/2001	Guru BK	PGMI/2024	-
81	Muhammad Nuril Azmi Baddali, S.Pd	L	Amuntai 16/02/1995	Wali Kelas 5A	PGMI/2018	-
82	Ferra Samina, S.Pd	P	Amuntai 19/02/2003	Guru Al- Qur'an 3A	PGMI/2025	-
83	Laili Noor Ainillah, S.Pd	P	Hulu Sungai Utara 11/06/2000	Guru Mapel Bahasa Inggris	Tadris Bahasa Inggris/2024	-
84	Ahmad Ridhani, S.Pd	L	Amuntai 19/02/1995	Guru Damping	PGSD/2015	-
85	Raisa Nabilla, S.Pd	P	Amuntai 20/02/1995	Guru Damping	PAI/2025	-

86	Muhammad Azma Musyayid, S.Pd	L	Amuntai 21/02/1995	Guru Damping	PAI/2024	-
87	Nazifa Mumtaza, S.Pd	P	Telaga Silaba 28/02/2001	Wali Kelas 1A	Pend. Fisikia2023	-
88	Lisa Muzdalifah Hayati, S.Pd	P	Amuntai 23/02/1995	Guru Al-Qur'an	PGSD/2024	-
89	Ahmad Hasbiyanor, S.Pd	L	Amuntai 24/02/1995	Guru Mapel Bahasa Inggris	Tadris Bahasa Inggris/2025	-
90	Ahmad Fauzi, S.Pd	L	Amuntai 25/02/1995	Guru Mapel PJOK	PAI/2023	-
91	Sopia Azizah, S.Ag	P	Amuntai 04/11/2001	Guru Al-Qur'an Kelas 6A	Ilmu Al-Qur'an & Tafsir/2025	-
92	Norhalisa, S.Pd	P	Darussalam 02/10/2000	Guru Damping	Tadris Kimia/2025	-
93	Misda, S.Pd	P	Tuhuran 18/08/2002	Guru Al-Qur'an	PAI STAI Rakha Amuntai	-
94	Muhammad Hidayatullah, S.Pd	L	Tambalang 02/05/2003	Guru Al-Qur'an Kelas 6	Pend. Bahasa Arab STIQ Rakha Amuntai	-
95	Husnawiyah, S.Ag	P	Sungai Tabukan 03/05/2003	Guru Pendamping	S1 Pertanian STIPER Amuntai	-
96	Yusfi Hadi, S.A.F	L	21/04/2002	Guru Mapel Bahasa Arab	S1 Prodi Akidah Filsafat Ma'had 'Aly Rakha Amuntai	-
97	Muhammad Maki	L	Amuntai 28/09/2005	Petugas Kebun	SMKN 2 Amuntai	-

Laki-Laki 32 orang

Perempuan 65 orang

Total Keseluruhan 97 orang.

2. Kondisi Siswa

a) Banyaknya Siswa SDIT Ihsanul Amal

Banyaknya Siswa																				
Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V			Kelas VI			Jumlah		
L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL	L	P	JL
7	3	1	7	4	11	6	4	1	5	3	8	5	5	1	4	5	1	3	2	6
5	9	1	1	5	6	3	8	1	4	0	4	4	4	0	7	5	0	6	7	3
		4						1						8			2	4	1	5

b) Formasi Kelas

Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
4	4	4	4	4	4	24

Sarana dan Prasarana SDIT Ihsanul Amal

No	Sarana dan Prasarana	Keadaan dan Kondisi				Keterangan
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah	
1	Ruang Kelas I	4	-	-	4	-
2	Ruang Kelas II	4	-	-	4	-
3	Ruang Kelas III	4	-	-	4	-
4	Ruang Kelas IV	4	-	-	4	-
5	Ruang Kelas V	4	-	-	4	-
6	Ruang Kelas VI	4	-	-	4	-
7	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1	-
8	WC Guru	2	-	-	2	-
9	WC Siswa	40	-	-	40	-
10	Mesjid	1	-	-	1	-
11	Perpustakaan	1	-	-	1	-
12	Rumah Dinas	0	-	-	0	-
13	Gudang	1	-	-	1	-
14	Kantin Sekolah	0	-	-	0	-
15	Parkir Sekolah	1	-	-	1	-
16	Halaman Sekolah	2	-	-	2	-
17	Pagar Sekolah	3	-	-	3	-
18	Papan Tulis	24	-	-	24	-

19	Kursi Kerja PTK	65	-	-	65	-
20	Meja Kerja PTK	65	-	-	65	-
21	Kursi Belajar Siswa	635	-	-	635	-
22	Meja Belajar Siswa	635	-	-	635	-
23	Komputer/Laptop Praktek Siswa	0	-	-	0	-
24	Komputer Server	0	-	-	0	-
25	Komputer/Laptop Kerja PTK	12	-	-	12	-
26	LCD/Proyektor	2	-	-	2	-
27	Layar Tripot	1	-	-	1	-
28	Tablet/Gadget Siswa	0	-	-	0	-
29	Kendaraan Dinas	0	-	-	0	-
30	Smartboard/Interactive Flat Panel (IFP)	1	-	-	1	-
31	Kebun	2	-	-	2	-